

SOSIALISASI PENANGANAN CEDERA PADA TULANG BELAKANG TERUTAMA PADA LANSIA

**Zainy Hamzah^{1*}, Rayhana¹, Athhariq Wahab¹, Faisal Syarifuddin¹, Faris
Basalamah¹, Nurhalisa Putri¹, Azzahra Asya Sisdiani¹**

¹ Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden : zainy.hamzah@umj.ac.id

ABSTRAK

Cedera tulang belakang pada lansia merupakan masalah serius yang sering diabaikan, menyebabkan penurunan kualitas hidup akibat penanganan yang tidak tepat. Metode yang digunakan berupa materi edukasi dan pelatihan disusun dan seminar serta pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan tentang penanganan cedera tulang belakang dan latihan fisik untuk lansia, disertai dengan sesi praktis untuk keluarga dan pengasuh. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penanganan cedera tulang belakang pada lansia, melatih langkah- langkah penanganan awal yang benar dan mencegah komplikasi akibat penanganan yang salah. Dengan demikian sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta tentang penanganan cedera tulang belakang pada lansia.

Kata kunci : Cedera tulang belakang, Lansia, Penanganan cedera, Sosialisasi Kesehatan, Pendidikan lansia

ABSTRACT

Spinal cord injury in the elderly is a serious problem that is often overlooked, causing a decrease in the quality of life due to improper treatment. The methods used in the form of educational and training materials were prepared and seminars and trainings were held to provide knowledge about the treatment of spinal cord injuries and physical exercise for the elderly, accompanied by practical sessions for families and caregivers. This community service aims to increase public knowledge about the handling of spinal cord injuries in the elderly, train the correct initial handling steps and prevent complications due to incorrect handling. Thus, this socialization succeeded in increasing the knowledge and awareness of participants about handling spinal cord injuries in the elderly.

Key word : Spinal cord injury, elderly, injury treatment, health socialization, elderly education

1. PENDAHULUAN

Cedera tulang belakang merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius, terutama pada lansia, yang dapat menyebabkan penurunan fungsi motorik dan sensorik serta kualitas hidup. Seiring bertambahnya usia, lansia semakin rentan terhadap cedera tulang belakang akibat kondisi degeneratif seperti osteoporosis dan risiko jatuh yang lebih tinggi. Penanganan yang tidak tepat dapat memperburuk kondisi dan mengakibatkan komplikasi serius, seperti kelumpuhan atau gangguan permanen lainnya.

Saat ini, pengetahuan masyarakat tentang cara menangani cedera tulang belakang, khususnya pada lansia, masih sangat terbatas. Banyak kasus di mana tindakan awal yang diambil justru memperburuk keadaan pasien. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pelatihan mengenai penanganan cedera tulang belakang yang benar.

Oleh karena itu, diperlukan program sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya penanganan cedera tulang belakang yang tepat dan cepat. Program ini akan memberikan edukasi dan pelatihan praktis tentang langkah-langkah penanganan awal yang dapat dilakukan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut, serta mempersiapkan keluarga dan komunitas dalam merawat lansia dengan riwayat cedera tulang belakang. Dengan demikian, diharapkan kualitas hidup lansia dapat terjaga dan risiko komplikasi

dapat diminimalisir.

2. METODE

Materi edukasi dan pelatihan disusun dan seminar serta pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan tentang penanganan cedera tulang belakang dan latihan fisik untuk lansia, disertai dengan sesi praktis untuk keluarga dan pengasuh. Poster, brosur, dan video edukasi disebarluaskan melalui puskesmas, balai desa, dan media sosial. Evaluasi ini dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dan menilai pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta tentang penanganan cedera tulang belakang pada lansia. Pelatihan praktis dan materi edukasi yang diberikan efektif dalam mengajarkan teknik penanganan dan pencegahan cedera. Hasilnya, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan kesiapsiagaan dalam menghadapi cedera. Kepuasan peserta tinggi, dan umpan balik menunjukkan manfaat yang signifikan bagi lansia dan keluarga mereka. Kegiatan ini berdampak positif pada kualitas hidup dan kesiapsiagaan dalam penanganan cedera.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari sosialisasi ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran peserta tentang penanganan cedera tulang belakang

pada lansia serta meningkat pemahaman dan kesiapsiagaan dalam menghadapi cedera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih kepada mitra, tenaga kesehatan, dan relawan yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif. Apresiasi khusus juga kami sampaikan kepada para peserta yang telah antusias mengikuti pelatihan dan mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh. Suksesnya kegiatan ini tidak lepas dari dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak. Semoga hasil dan manfaat dari sosialisasi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam penanganan cedera tulang belakang pada lansia dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Terima kasih atas dedikasi dan komitmen anda semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Prabowo, H. S., & Wibowo, A. S. (2021). *Penanganan Cedera Tulang Belakang: Panduan untuk Tenaga Kesehatan*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Rahardjo, Y. (2021). "Penanganan Cedera Tulang Belakang pada Lansia: Tinjauan Klinis." *Jurnal Kesehatan dan Medis Indonesia*, 18(2), 134-145.
- Depkes RI. (2021). *Pedoman Penanganan Cedera Tulang Belakang*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik

Indonesia.
Ikatan Dokter Indonesia. (2021). "Edukasi Kesehatan: Cedera Tulang Belakang pada Lansia." IDI.